

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah saat ini tengah gencar membangun infrastruktur. Tujuan dari pembangunan ini adalah untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dan juga memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari pembangunan beberapa proyek besar seperti bandara, jalan tol, dan gedung pemerintahan baik pusat maupun daerah.

Pembangunan yang dijalankan pemerintah pusat harus didukung oleh pemerintah daerah dalam membangun infrastruktur untuk daerahnya. Salah satu daerah yang turut serta dalam pembangunan tersebut adalah Kabupaten Kulon Progo. Dengan mulai membangun gedung baru untuk Dinas Kesehatan sebagai bentuk upaya guna mengoptimalkan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Kulon Progo.

Dalam pembangunan gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo perlu adanya beberapa tahap terkontrol yaitu tahap perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan perawatan (*maintenance*). Salah satu bentuk perencanaan proyek adalah penjadwalan proyek. Penjadwalan proyek memberikan informasi tentang jadwal rencana kemajuan proyek dalam aspek kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material, serta rencana durasi atau waktu penyelesaian proyek. Proyek memiliki batasan waktu, artinya proyek yang sedang dikerjakan harus selesai tepat waktu atau sebelum batas waktu berakhir. Tetapi kenyataan di lapangan, dalam pembangunan bendungan biasanya yang sering mengalami keterlambatan dibagian pelaksanaan karena adanya perbedaan kondisi lokasi dan pengaruh cuaca.

Keterlambatan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan (*crashing*) dalam pelaksanaannya, namun harus memperhatikan faktor biaya.

Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan seminimal mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu. Percepatan (*crashing*) pelaksanaan dapat dilakukan dengan mengadakan penambahan jam kerja, alat bantu yang lebih produktif, penambahan jumlah tenaga kerja, menggunakan material yang cepat dalam pemasangannya, dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Percepatan penyelesaian proyek harus dilakukan dengan perencanaan yang baik. Alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan penyelesaian proyek adalah dengan sistem *shift* kerja yang akan berpengaruh terhadap biaya total proyek.

Dalam penelitian ini akan dianalisa dampak percepatan durasi proyek pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo terhadap biaya proyek. Percepatan ini akan dilakukan dengan jam kerja sistem *shift*. Selanjutnya akan dihitung selisih durasi pelaksanaan proyek dan biaya proyek dari dua alternatif tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut ini.

1. Berapakah total waktu setelah adanya percepatan dengan metode *shift* kerja pada proyek pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.
2. Bagaimana dampak perubahan waktu terhadap biaya pada proyek pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui total waktu durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek setelah dilakukan penambahan jam kerja menggunakan metode kerja *shift*.
2. Mengetahui dampak perubahan waktu terhadap biaya.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan percepatan pengerjaan proyek Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dengan cara jam kerja sistem *shift*.
3. Diasumsikan tidak ada hambatan terhadap kebutuhan jumlah tenaga kerja, artinya berapapun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tersedia.
4. Diasumsikan sumber daya dan material selalu tersedia.
5. Hanya memperhitungkan pada pekerjaan struktur, tidak termasuk pekerjaan arsitektur dan mekanikal elektrikal.
6. Penggunaan *Microsoft Project* dan *Microsoft Excel* dalam menganalisis jalur kritis, biaya proyek, percepatan proyek, dan durasi proyek.
7. Diasumsikan lingkungan proyek dan cuaca selama pelaksanaan proyek dalam kondisi baik atau mendukung.

1.5 Mafaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi tentang penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode *shift*.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, baik itu kontraktor maupun pihak lain yang bersangkutan guna dapat meningkatkan efisiensi waktu proyek.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan merupakan wahana untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai percepatan durasi (*crash duration*).
4. Menjadi acuan untuk pekerjaan-pekerjaan yang serupa pada proyek konstruksi yang akan datang.

